

Raih Tiga Prodi Unggul Yayasan Apresiasi Rektor UISU

Medan, (Analisa)

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT atas capaian Akreditasi Unggul. Ini bukti kerja keras dan soliditas pimpinan akademik, mulai dari universitas, fakultas hingga program studi (prodi). Dengan tata kelola perguruan tinggi yang baik, kerja keras dan kesolidan tim, maka predikat Unggul dapat diraih.

"Dengan terbitnya SK BAN PT tertanggal 27 Mei 2025 terhadap Prodi Ilmu Hukum S1 dengan predikat Unggul, maka saat ini Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) memiliki tiga Prodi Unggul," ujar Ketua Umum Pengurus Yayasan UISU Ir. Indra Gunawan, MP didampingi Sekretaris Umum M. Idris, SH, MH dan Bendahara Umum Ir. Arman-syah, MT di kantor Yayasan UISU, Jalan Sisingamangaraja Medan, baru-baru ini.

Untuk itu, sambung Indra yang juga Ketua Aliansi Penyelenggara Perguruan Tinggi Indonesia (APPERTI) Sumut tersebut, Pengurus Yayasan UISU berterima kasih dan apresiasi tinggi kepada Rektor UISU atas terwujudnya akreditasi unggul pada tiga program studi (prodi) yakni Prodi Agroteknologi S1, Prodi Agribisnis S2 dan Prodi Ilmu Hukum S1 pada Mei dan Juni 2025.

Sekretaris Umum M Idris menambahkan, dalam mempersiapkan akreditasi unggul untuk prodi lainnya, Yayasan UISU memperkuat tata kelola yang selama ini telah berjalan dengan memberikan Bimtek penyusunan Renop Prodi dan Program Kerja berbasis akreditasi pada 22-25 Mei 2025, dihadiri Ketua Pembina Prof. Dr. Fauzie Yusuf Hasibuan,

SH, MH, Anggota Pembina Dr. Asren Nasution, MA serta Ketua Pengawas dr. Faisal Balatif, MKes.

Sedangkan Bendahara Umum Armansyah menambahkan, kegiatan Bimtek dengan *key-note speaker* Kepala LLDIKIT Wilayah I Sumut Prof. Saiful Anwar Matondang, MA, PhD dilakukan pada level prodi karena merupakan garis terdepan kemajuan sebuah perguruan tinggi. "Penguatan ini selain untuk menyempurnakan sistem ke arah lebih baik, juga sebagai langkah percepatan unggul bagi prodi di lingkungan UISU yang masih di peringkat baik sekali dan baik," sebutnya.

Di tempat terpisah, Rektor UISU Prof. Dr. Safrida, MSI, mengucapkan syukur alhamdulillah atas capaian Akreditasi Unggul pada tiga prodi di lingkungan UISU yakni Prodi S1 Agroteknologi, Prodi S2 Agribisnis dan Prodi S1 Ilmu Hukum.

"Saya atas nama pribadi dan pimpinan universitas mengucapkan terima kasih pada Pengurus Yayasan UISU atas dukungan luar biasa pada akademik UISU. Terima kasih juga pada pimpinan universitas dan lembaga khususnya LPM, pimpinan fakultas dan pimpinan prodi, dosen, tendik, mahasiswa dan alumni serta masyarakat pengguna dan dunia usaha dan seluruh tim yang terlibat. Semua ini bisa kita raih karena kerja keras, kerja ikhlas dan kekompakan seluruh elemen mulai dari yayasan hingga prodi dan mulai dari rektor hingga alumni. Dengan bertambahnya prodi berperingkat unggul, optimis akreditasi institusi Perguruan Tinggi UISU akan unggul," pungkasnya. (hen)



Analisa/istimewa
DISKUSI: Ketua Umum PY UISU Ir. Indra Gunawan, MP didampingi Sekretaris Umum M. Idris, SH, MH dan Bendahara Umum Ir. Arman-syah, MT berdiskusi di kantor Yayasan UISU, Jalan Sisingamangaraja Medan, baru-baru ini.

Korban Penipuan Casis TNI Mengadu ke Dewan Berkat Berharap Ada Perhatian Panglima TNI

Medan, (Analisa)

Forum orangtua calon siswa (casis) TNI AD yang menjadi korban dugaan penipuan program seleksi mengaku terus berusaha mencari keadilan. Kali ini mereka melapor ke Komisi A DPRD Sumut dan buka suara soal kerugian puluhan miliar rupiah.

Pertemuan ini berlangsung di ruang rapat Komisi A, Selasa (27/5), dihadiri Sekretaris Komisi A, Hendri Dumanter, anggota Komisi A Berkat Kurniawan Laoli, serta kuasa hukum para korban, Ranto Sibarani. Dari pihak forum hadir Ketua Forum Suparmin didampingi Sekretaris Denny Udriza.

"Total kerugian bisa tembus puluhan miliar. Ini bukan lagi soal janji palsu, tapi sudah masuk ranah penipuan massal," kata Suparmin dengan nada serius.

Ceritanya bermula dari program yang ditawarkan seseorang bernama Ninawati. Lewat paguyubannya, ia menggandeng nama Rindam dan Kodam I/BB, lalu menawarkan program pelatihan Bintalifdis (Bintara Mental Fisik dan Disiplin) dengan embel-embel, "jalur aman masuk TNI AD".

Pelatihan pun digelar secara nyata di Rindam I Bukit Barisan. Lokasi resminya

bikin orangtua percaya. Apalagi para casis juga ikut tinggal, latihan, bahkan pakai atribut resmi seolah-olah sudah jadi bagian dari TNI. "Orangtua sampai jual sawah, gadai rumah demi anaknya bisa jadi prajurit. Tapi ternyata semua itu jebakan," ujar Denny Udriza menambahkan.

Ranto Sibarani, pengacara korban, menyebut dugaan penipuan ini sangat serius karena melibatkan pencatatan institusi negara. "Mereka memanfaatkan simbol dan fasilitas militer untuk menipu. Ini harus diurus sampai tuntas," katanya.

Sementara itu, Berkat Kurniawan Laoli dari Komisi A menyambut baik keberanian para orangtua bersuara. Ia menegaskan DPRD akan ikut mengawal kasus ini. "Kami akan dorong ini ke ranah lebih tinggi, bahkan ke pusat agar tidak tenggelam begitu saja," ucapnya.

Berkat juga akan usulkan pertemuan dengan KASAD jenderal maruli Simanjuntak menyampaikan permasalahan ini biar tidak terulang kembali di tempat lain.

Dalam hal ini, Berkat mengharapkan Panglima TNI memiliki perhatian terhadap para korban yang masih memiliki kesempatan untuk menjadi anggota TNI. (nai)



Analisa/zulnaidi
FOTO BERSAMA: Forum orangtua calon siswa (casis) TNI AD foto bersama dengan anggota Komisi A DPRD Sumut, Selasa (27/5).

Di Tengah Pembagian Bansos Warga Belawan Diajak Jaga Kondusivitas

Medan, (Analisa)

Warga Belawan diajak untuk turut bersamasama menjaga keamanan dan kondusivitas di lingkungan masing-masing. Ajakan itu terungkap saat pembagian bantuan sosial (bansos), baru-baru ini, dari sejumlah orang yang tidak ingin memublikasikan nama mereka.

Kegiatan pembagian paket yang di antaranya berupa mi instan itu, berlangsung lancar dan dapat sambutan antusias warga.

Ada dua titik lokasi pembagian paket terhadap masyarakat golongan menengah ke bawah tersebut. Yakni, di Jalan Kenanga Pajak Baru Belawan dan Simpang Pajak Baru Belawan. Sebanyak 240 kotak paket mi instan mereka bagikan ke masyarakat kurang mampu.

Mereka berharap, dengan adanya pembagian bagi warga miskin di wilayah Belawan itu, semoga dapat meringankan beban hidup mereka akan kebutuhan pokok.

Pantauan di lapangan, masyarakat terlihat antusias menerima bantuan pembagian paket. Pada kesempatan itu, mereka berharap agar pemerintah juga selalu memberikan perhatian terhadap masyarakat miskin khususnya di daerah Belawan.

"Suami-suami kami adalah mayoritas bekerja sebagai nelayan, tukang becak, dan buruh kasar. Dan sebagian besar penduduk

di sini (Belawan-red), masih banyak yang pengangguran," ujar seorang ibu rumah tangga mengaku bernama Nurliah, yang datang ke lokasi pembagian bersama beberapa rekannya sesama ibu rumah tangga.

"Kami masyarakat, khususnya daerah Belawan ini, berharap penuh dengan perhatian dari pemerintah untuk selalu memperhatikan rakyat miskin khususnya yang ada di Belawan. Apalagi mengingat saat ini sulitnya mencari pekerjaan untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga kerap terjadinya aksi kriminal di daerah Belawan hanya untuk menutupi kebutuhan untuk keluarga," sambung Marta Boru Nababan, yang juga ibu rumah tangga. Sedangkan salah seorang dari para pemberi bansos, menjawab pertanyaan wartawan mengatakan, yang mereka lakukan adalah sebagai bentuk semangat kepedulian sosial. "Dengan terus aktif berbagi kepada masyarakat, khususnya di Belawan, kami berharap hal ini mampu memperkuat semangat saling membantu dan membangun menuju Belawan yang damai dan kondusif," ujarnya.

Sebagaimana disebut di atas, pada kesempatan itu, pemberi bansos juga menyampaikan harapan, agar para orangtua, khususnya kaum ibu di Belawan, turut berpartisipasi dalam menjaga kondusivitas. (rel/rrs)



Analisa/istimewa
BANSOS: Warga terlihat antusias menyambut pembagian bantuan sosial (bansos) di Jalan Kenanga Pajak Baru Belawan, baru-baru ini.

Masa Long Weekend Kenaikan Yesus Kristus Penumpang KA Sumut Melonjak 38 Persen

Medan, (Analisa)

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara (Sumut) mencatat pada awal periode *long weekend* Kenaikan Yesus Kristus yakni Rabu (28/5) terdapat 8.110 penumpang. Jumlah ini mengalami peningkatan 38 persen dibanding pekan lalu yakni Rabu (21/5) sebanyak 5.867 penumpang.

Manager Humas KAI Divre I Sumatera Utara, M. As'ad Habibuddin mengatakan, hingga Kamis (29/5) siang, sebanyak 27.107 tiket telah terjual untuk periode *long weekend* yang berlangsung selama lima hari, mulai Rabu (28/5) hingga Minggu (1/6). Tiket yang telah terjual tersebut setara 50 persen dari total kapasitas yang KAI sediakan.

"Rinciannya tiket yang telah terjual yaitu KA Putri Deli relasi Medan-Tanjung Balai PP sebanyak 16.479 tiket, KA Sribilah Utama relasi Medan – Rantau Prapat PP sebanyak 4.042 tiket, KA Siantar Ekspres relasi Medan – Pematangsiantar PP sebanyak 5.988 tiket, KA Datuk Belambangan relasi Tebingtinggi – Lalang PP sebanyak 142 tiket, dan KA Cut Meutia relasi Krueng Mane-Krueng Geukeuh PP sebanyak 456 tiket," bebernya, Kamis (29/5).

As'ad menyampaikan bahwa selama periode tersebut terdapat 20 perjalanan kereta api setiap hari yang melintas di wilayah Sumut. KA-KA tersebut menghubungkan berbagai kota seperti Medan, Kisaran, Tanjung Balai, Pematangsiantar, Tebingtinggi, Lubuk Pakam, hingga Rantau Prapat.

Selain itu, terdapat pula delapan perjalanan kereta api yang melintas di wilayah Aceh. Dengan demikian, total terdapat 28 perjalanan kereta api penumpang yang akan beroperasi per hari selama masa libur panjang tersebut di wilayah Divre I Sumut.

"Kami mengajak masyarakat untuk

menggunakan layanan *Face Recognition Boarding Gate*. Keunggulannya, pada proses boarding otomatis tersebut, penumpang tidak perlu lagi menunjukkan tiket dan ID card. Sehingga proses boarding lebih cepat dan praktis.

"Kami juga berpesan kepada penumpang untuk duduk sesuai dengan nomor tempat duduk yang tertera pada tiket masing-masing pelanggan. Hal ini demi kenyamanan bersama seluruh pelanggan," kata As'ad.

KAI Divre I Sumut berkomitmen memberikan layanan transportasi yang aman, nyaman, tepat waktu, dan tentunya bebas dari kemacetan jalan raya. "Kami ingin setiap pelanggan dapat menikmati momen *long weekend* ini dengan penuh kebahagiaan bersamakeluarga maupun sahabat," pungkasnya. (del)



Analisa/istimewa
LONG WEEKEND: Hingga Kamis (29/5) siang, sebanyak 27.107 tiket KA telah terjual untuk periode *long weekend* yang berlangsung selama lima hari, mulai Rabu (28/5) hingga Minggu (1/6).

Buku Perjalanan Hidup, Penyesalan Harapan Diluncurkan Membangkitkan Napi Perempuan Melalui Tulisan

Medan, (Analisa)

Kamar Dagang dan Industri Sumut (Kadinsu) bekerja sama dengan Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Sumut, Kepala Rutan Perempuan Kelas IIA Medan, Konsul Kehormatan Kerajaan Thailand untuk wilayah Sumatera, Riau dan Riau Kepulauan meluncurkan Buku Perjalanan Hidup, Penyesalan, dan Harapan yang ditulis oleh para narapidana di Rutan Perempuan Kelas II A, Tanjung Gusta Medan di Perpustakaan Umum Universitas HKBP Nommensen, Senin (26/5).

Maulina Sinaga, salah satu penulis buku yang telah selesai masa tahananannya, mengungkapkan betapa berat baginya untuk membuka diri menceritakan kisahnyanya, terutama karena ia dipenjarakan oleh anak kandungnya sendiri.

"Bagaimana mungkin anak yang saya susui sejak kecil akhirnya memasukkan saya ke penjara?" tanyanya dengan sedih.

Namun, berkat dukungan teman-teman dan pegawai rutan perempuan, ia akhirnya berani menuangkan pengalamannya dalam bentuk tulisan.

"Banyak penyesalan, tapi di sini saya juga belajar tentang kebaikan. Tuhan punya rencana di balik semua ini," ujarnya penuh syukur.

Maulina Sinaga berharap bukunya dapat menjadi inspirasi bagi mereka yang mengalami cobaan serupa. "Tak ada kata terlambat untuk memperbaiki diri. Saya ingin pembaca tahu bahwa harapan selalu ada," tegasnya.

Buku "Perjalanan Hidup, Penyesalan, dan Harapan" kini tersedia untuk umum dan diharapkan dapat memberikan perspektif baru tentang kehidupan di balik jeruji besi serta kekuatan untuk bangkit.

Sebelumnya Dekan Fakultas Hukum Universitas HKBP Nommensen Dr. Janparta Simamora, S.H., M.H menyebut buku ini sebagai suara hati yang menyentuh, menggambarkan perjalanan

an hidup di balik jeruji besi.

"Di balik cerita perjalanan hidup para warga binaan, buku ini juga menyampaikan penyesalan serta harapan, agar menjadi langkah masa depan ketika bebas," ujarnya.

Kabid Pelayanan dan Pembinaan Hamdi Hasibuan selaku perwakilan dari Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Sumut, menyampaikan apresiasi atas terbitnya buku ini.

"Buku ini hadir sebagai upaya memberikan wawasan, pengetahuan, dan inspirasi. Semoga setiap kata di dalamnya bermanfaat bagi pembaca," ujarnya.

Ketua Umum Kadinsu Firsal Dida Mutyara menyatakan kebanggaannya bisa terlibat dalam proyek ini. "Buku ini lebih dari sekadar narasi, melainkan potret nyata ketahanan jiwa di balik jeruji," katanya.

Konsul Kehormatan Kerajaan Thailand Dr Ir. Martono Anggusti, SH., MM., M.Hum, menyebut karya ini sebagai kisah nyata tentang ketabahan dan harapan.

"Semoga buku ini menginspirasi banyak orang, terutama mereka yang sedang berjuang dalam kesulitan," tutupnya.

Proses penerbitan buku ini melibatkan dukungan dari berbagai institusi, antara lain, Konsulat Kerajaan Thailand, Kamar Dagang dan Industri Sumatera Utara, Rumah Detensi Imigrasi dan Pegawai dan Warga Binaan Rutan Perempuan Kelas IIA Medan.

"Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong terwujudnya buku ini. Semoga bisa menjadi pencerahan bagi masyarakat," ungkap-nya. (rel/rin)



Analisa/istimewa
PELUNCURAN BUKU: Penulis Buku *Perjalanan Hidup, Penyesalan, dan Harapan* Maulina Sinaga memberikan buku kepada Konsul Kehormatan Kerajaan Thailand DR. Ir. Martono Anggusti, SH., MM., M.Hum pada acara peluncuran buku di Perpustakaan Umum Universitas HKBP Nommensen, Senin (26/5).

Kloter 23 Embarkasi Medan Diberangkatkan Dua Jemaah Tertunda karena Sakit

Medan, (Analisa)

Jemaah Calon Haji (Calhaj) Kelompok Terbang (Kloter) 23 Embarkasi Medan bertolak ke Tanah Suci melalui acara pemberangkatan di Aula I Madinatul Hujjaj Asrama Haji Medan. Kamis (29/5), ditandai penyerahan Pataka Merah Putih kepada Ketua Kloter dan penyerahan surat-surat kepercayaan kepada petugas yang menyertai jemaah haji.

Ketua PPIH Embarkasi Medan, H Ahmad Qosbi dalam kesempatan itu menjelaskan, dua jemaah haji pada kloter ini harus tertunda keberangkatannya karena sakit, yakni atas nama Mashanin Rokaya dan Roslaini Siregar dari Kabupaten Padanglawas Utara.

"Mari kita doakan jemaah yang sakit tersebut diberi kesembuhan agar dapat diberangkatkan pada kloter 24," ungkapnya.

Dalam amanahnya Ketua PPIH Embarkasi Medan mengimbau jemaah haji yang berangkat ke Tanah Suci untuk memperbanyak doa dan istighfar, serta memohon ampunan dosa kepada Allah SWT selama ibadah haji berlangsung.

"Diharapkan agar jemaah dapat lebih memaksimalkan ibadah dan berserah

diri kepada Allah, sehingga usai menunaikan haji meraih predikat mabrur," ungkapnya.

Sementara itu Kasubbag Humas PPIH Embarkasi Medan Mulia Banurea mengatakan, jemaah haji Kloter 23 berjumlah 358 orang berasal dari Padanglawas Utara 214 orang, Medan 83 orang, Sibolga 54 orang, PHD Padanglawas Utara 1 orang PHD Medan 2 orang, TPHI 1 orang, TPHI 1 orang dan Tim Kesehatan 2 orang.



Analisa/istimewa
KLOTER 23: Ketua PPIH Embarkasi Medan, H Ahmad Qosbi dan pejabat terkait lainnya ketika memimpin proses pemberangkatan Kloter 23 Embarkasi Medan di Aula I Madinatul Hujjaj, Ahmed, Kamis (29/5).